

ABSTRAK

Tindakan kriminal terhadap pencurian dirumah saat ini sangat marak terjadi dikarenakan tingkat keamanan pintu rumah yang begitu rendah dimasa perkembangan teknologi saat ini sehingga memudahkan para pelaku kasus pencurian maupun perampokan dirumah semakin banyak terjadi. Dan tindakan kriminal, terhadap pencurian kebanyakan dilakukan orang yang terdekat baik itu tetangga maupun orang yang sudah dianggap dekat, kejadian kejahatan pencurian rumah dapat terjadi kapan pun, kepada siapa pun dan di mana pun baik itu di lingkungan yang rawan terjadi pencurian maupun di tempat yang dianggap aman (Tingkat kriminal rendah). Pembobolan rumah sering terjadi akibat kelalaian pemilik rumah yang lupa mengunci pintu manual atau menggunakan kunci pintu dengan model lama yang mudah untuk diduplikasi sehingga membuka celah untuk pembobolan rumah.

Berdasarkan kasus di atas penulis melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Teknologi Internet Of Things Pada Alat Keamanan Pintu Rumah Dengan Menggunakan Mikrokontrol Esp 32". Penelitian ini dilakukan dengan tujuan membantu mengontrol pintu rumah dari tindakan kriminal dan mampu memberikan notifikasi pada *telegram* dan *buzzer* pada saat orang masuk. Sensor yang digunakan pada penelitian ini adalah sensor ultrasonik untuk alarm yang disertai sensor magnet untuk membuka pintu dan telegram untuk notifikasi pada smartphone pemilik rumah. Sehingga dapat memantau keadaan rumah dengan cara menerima notifikasi bila ada orang masuk dan notifikasi bila pintu terbuka, agar bisa mencegah hal-hal yang tidak diinginkan

Kata kunci : Kriminal, *Telegram*, rumah, Teknologi.